

Pelatihan Pengolahan Jantung Pisang menjadi Makanan yang Bernilai Tinggi di Desa Buntulia Selatan Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato

Tirtawaty Abdjul¹, Septiana Kurniasari², I Made Hermanto³, Muhammad Yunus⁴

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: tirtawaty@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: septiana@ung.ac.id

³Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: imadehermanto@ung.ac.id

⁴Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: muhammad.yunus@ung.ac.id

Abstract

Banana is a plant that is often used by people, especially its fruit. However, in contrast to the fruit which has a sweet taste, banana blossoms is not very tasty, so the economic value is relatively low and the public does not like it. To increase the acceptance of the wider community, banana blossoms must be processed into various kinds of food and also the basic raw material for making meat and banana blossoms nuggets. The method of implementing the activity is to provide training and assistance regarding the process of processing banana blossoms into food products that have economic value to the people of South Buntulia Village, Duhiadaa District, Pohuwato Regency. Based on the results of the activity, it was found that this activity provided public awareness regarding the utilization of banana blossoms into processed food products with high selling value, and made banana blossoms an ingredient to empower community entrepreneurship.

Keyword: *banana; entrepreneurship; South Buntulia Village.*

Abstrak

Pisang merupakan tanaman yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama buahnya. Akan tetapi, berbeda dengan buahnya yang mempunyai rasa manis, jantung pisang tidak begitu enak sehingga nilai ekonomisnya relatif rendah dan tidak diminati masyarakat. Untuk meningkatkan daya terima masyarakat luas, maka jantung pisang harus diolah menjadi berbagai aneka makanan dan juga menjadi bahan baku dasar dalam pembuatan daging dan nugget jantung pisang. Metode pelaksanaan kegiatan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai proses pengolahan jantung pisang menjadi produk makanan yang bernilai ekonomis kepada masyarakat Desa Buntulia Selatan, Kecamatan Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato. Berdasarkan hasil kegiatan, diperoleh bahwa kegiatan ini memberikan kesadaran masyarakat terkait pemanfaatan jantung pisang menjadi hasil olahan makanan yang

bernilai jual tinggi, serta menjadikan jantung pisang sebagai bahan untuk memberdayakan kewirausahaan masyarakat.

Kata Kunci: Pisang; kewirausahaan; Desa Buntulia Selatan.

© 2023 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Tirtawaty Abdjul, tirtawaty@ung.ac.id, Gorontalo, and Indonesia

PENDAHULUAN

Pisang (*Musa paradisiaca*) umumnya ditanam dengan tujuan untuk dimanfaatkan buahnya. Selain buah, bagian lain dari tanaman pisang yang dapat dimanfaatkan adalah bonggol (berupa umbi), batang dan daun. Sisa bunga pisang yang tidak bisa menghasilkan buah dikenal sebagai jantung pisang. Berbeda dengan buahnya yang mempunyai rasa manis dan banyak dimakan oleh masyarakat, jantung pisang tidak begitu enak sehingga nilai ekonomisnya relatif rendah dan tidak diminati masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman, jantung pisang dapat dimanfaatkan sebagai makanan kesehatan dan sebagai pengganti daging, yang pada mulanya hanya dibuat sayur, banyak masyarakat tidak menyukainya terutama anak-anak. Didasarkan pada fungsinya di dalam tanaman, serat dibagi menjadi 3 fraksi utama, yaitu (1) polisakarida struktural yang terdapat pada dinding sel, yaitu selulosa, hemiselulosa dan substansi pektat; (2) non-polisakarida struktural yang sebagian besar terdiri dari lignin; dan (3) polisakarida non-struktural, yaitu gum dan agar-agar (Kusnandar, 2011).

Jantung pisang memiliki kandungan serat tinggi sehingga dapat dikonsumsi oleh orang yang sedang menjalani program diet dan

menjaga berat badan. Pada jantung pisang, terdapat susunan bunga berbentuk jejari di antara kulit tersebut dan di tengahnya yang lembut (Fernianti & Hastuti, 2019). Jantung pisang mempunyai cairan berwarna jernih dan akan menjadi pudar warnanya apabila jantung pisang terkena udara dari luar lingkungan sekitarnya (Novitasari, dkk., 2013).

Jantung pisang pada umumnya hanya dibuang saja. Padahal dapat dimanfaatkan sebagai pangan alternatif (Lingga, 2010). Jantung pisang hanya banyak dimanfaatkan untuk pembuatan beberapa makanan seperti abon jantung pisang, tumis jantung pisang dan lain-lain. Untuk meningkatkan daya terima masyarakat luas, maka jantung pisang harus diolah menjadi berbagai aneka makanan.

Namun permasalahannya adalah sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat petani pisang terutama ibu-ibu yang ada di Desa Buntulia Selatan, Kabupaten Pohuwato belum mengetahui bagaimana cara mengolah jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini. Selain itu, keterbatasan masyarakat dalam hal memasarkan juga belum ada. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di desa ini. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberikan manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain (Soegoto, 2009).

Untuk itu maka diperlukan peran Perguruan Tinggi dalam melakukan satu bentuk strategi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Buntulia Selatan Kabupaten Pohuwato dalam bentuk pendampingan dengan melibatkan dosen sebagai wujud dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini menjadi suatu dasar bagi Universitas Negeri Gorontalo dalam menerapkan program pembelajaran melalui kegiatan KKN Tematik.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Buntulia Selatan Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut: (1) Membuat rancangan pengolahan jantung pisang menjadi produk makanan yang bernilai ekonomis; (2) Memberikan pelatihan dan pendampingan cara pengolahan jantung pisang menjadi produk makanan yang bernilai ekonomis; (3) Memberikan pelatihan cara melakukan pemasaran melalui medsos seperti *facebook* dan *instagram*; (4) Melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan angket tentang pengetahuan dan manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan pengolahan jantung pisang menjadi makanan yang bernilai jual tinggi dalam rangka memberdayakan kewirausahaan masyarakat Desa Buntulia Selatan Kecamatan Duhiadaa Kabupaten

Pohuwato dilaksanakan pada tanggal 05 November pukul 11.00 WITA s/d selesai di Kantor Desa Buntulia Selatan. Dalam kegiatan ini, produk olahan jantung pisang yang diperkenalkan kepada masyarakat yaitu Rendang Jantung Pisang.



Gambar 1
Kegiatan Pelatihan Pengolahan Jantung Pisang

Pembahasan

Teknologi yang mendukung pelaksanaan kegiatan ditinjau dari pemberian pelatihan tentang pengolahan jantung pisang menjadi produk makanan yang bernilai ekonomi memerlukan peralatan yang berupa alat pencetak, alat pengukus, alat penggorengan, dan alat pengemasan. Proses pembuatannya diawali dengan merebus jantung pisang dengan garam secukupnya. Setelah dikupas, dicuci bersih dan dipotong menjadi 6 bagian. Jantung pisang, bawang putih, bawang merah, lada, kaldu bubuk dan garam dimasukkan ke dalam *food processor*, kemudian digiling hingga sedikit lembut dan memasukkan putih telur, es batu dan tepung tapioka ke dalam adonan tadi. Adonan diambil lalu dibentuk bulat dan dimasukkan ke dalam air hangat. Bakso direbus hingga matang atau sampai bakso mengapung dan tiriskan. Terakhir, dilakukan proses *packing* dan dimasukkan ke dalam lemari es.

Ditinjau dari segi pemasaran, maka perlu kemampuan dalam menggunakan IT. Beberapa kemudahan dan keunggulan penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran dibanding dengan pemasaran secara konvensional sangat membantu dalam pemasaran barang kepada konsumen. Pemasaran modern memerlukan lebih dari sekedar pengembangan produk yang baik, penerapan harga yang menarik dan ketersediaan bagi konsumen sasaran (Lilasari & Arifin, 2020). Perusahaan juga harus berkomunikasi dengan konsumen dan subyek yang dikomunikasikan harus membuka peluang. Pemasaran dan pelayanan prima tidak dapat dipisahkan, dan kedua hal tersebut saat ini dapat diakomodir oleh internet. Pengguna internet semakin meningkat dari tahun ke tahun, khususnya kalangan anak muda, dan kondisi seperti ini harus diimbangi oleh pemasar dengan membuat *website* di mana pelanggan dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan lebih cepat dan murah. Beberapa perusahaan khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga menggunakan media sosial dalam pemasaran produknya. Media sosial yang sering digunakan untuk pemasaran atau promosi di antaranya *Facebook*, *Instagram*, *Twitter* dan lain-lain. Berbagai strategi pemasaran dengan menggunakan media sosial sebagai berikut: 1) menentukan target dan jenis media yang digunakan; 2) membuat konten yang seru dan kreatif; 3) menjalin komunikasi efektif secara personal;

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti yang bertemakan “Pemberdayaan Kewirausahaan Masyarakat Desa Buntulia Selatan melalui Pelatihan Pengolahan

Jantung Pisang menjadi Makanan yang Bernilai Jual Tinggi” yang dilaksanakan pada tanggal 05 November 2022 di Kantor Desa Buntulia Selatan berjalan dengan lancar. Hal ini dilihat dari respon masyarakat saat mengikuti pelatihan selama kegiatan berlangsung. Terealisasinya kegiatan ini memberikan kesadaran masyarakat terkait pemanfaatan jantung pisang menjadi hasil olahan makanan yang berjual tinggi, serta menjadikan jantung pisang sebagai bahan untuk memberdayakan kewirausahaan masyarakat Desa Buntulia Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Negeri Gorontalo selaku penyandang dana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat; Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Gorontalo yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini; dan Kepala Desa Buntulia Selatan Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

REFERENCES

- Fernianti, D., & Hastuti, D. 2019. Analisa α -Selulosa dan Bilangan Kappa pada Proses Pembuatan Pulp (Pulping) Menggunakan Seludang Jantung Pisang sebagai Bahan Baku. ISSN: 1907-5995.*
- Kusnandar, F. 2010. Kimia Pangan Komponen Pangan. Jakarta: PT. Dian Rakyat.*
- Lillasari, J., & Arifin, N. 2020. Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Produk Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara. Vol. 1, Oktober 2020.*

Lingga, L. 2010. *Cerdas Memilih Sayuran*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.

Novitasari, A., Afin, AMS., Apriliani, LW., Purnamasari, D., Hapsari, E., & Ardiyani, ND. 2013. *Inovasi dari Jantung Pisang (Musa paradisiaca)*. *Jurnal Kesmadaska*: 96-99.

Soegoto, ES. 2009. *Entrepreneurship menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo.